



Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag.

# INJIL YOHANES

Sumber Inspirasi Pastoral

Injil

---

# YOHANES

*---Sumber Inspirasi Pastoral---*

**Penulis:**

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag.

**PENERBIT KBM INDONESIA**

## **PENERBIT KBM INDONESIA**

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

# INJIL YOHANES: SUMBER INSPIRASI PASTORAL

---

Copyright ©2025 By Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag.  
All right reserved

## **Penulis**

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag.

## **Desain Sampul**

Aswan Kreatif

## **Tata Letak**

Sofita HM

## **Editor**

Dr. Felisitas Yuswanto, S.S., M.Hum.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

## **Official**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

**Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia**

**Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021**

081357517526 (Tlpn/WA)

## **Website**

<https://penerbitkbm.com>

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

## **Email**

[naskah@penerbitkbm.com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

## **Distributor**

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

## **Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

## **Instagram**

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

**QRCBN: 62-1307-0158-508**



Cetakan ke-1, Maret 2025

15 x 23 cm, xvi + 170 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit  
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-  
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



# Kata Pengantar

**P**uji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang senantiasa membimbing dan menginspirasi dalam setiap upaya penggalian dan pendalaman iman. Buku yang ada di tangan pembaca ini, **"INJIL YOHANES: Sumber Inspirasi Pastoral"**, hadir sebagai refleksi mendalam atas Injil Yohanes yang kaya akan makna teologis dan nilai-nilai pastoral.

Injil Yohanes memiliki kekhasan yang membedakannya dari ketiga Injil Sinoptik. Dengan gaya bahasa simbolis dan reflektif, Injil ini tidak hanya menyampaikan peristiwa-peristiwa kehidupan Yesus tetapi juga menyingkapkan makna teologis yang mendalam bagi kehidupan iman kita. Oleh karena itu, buku ini berusaha untuk menggali lebih jauh pesan-pesan utama dalam Injil Yohanes serta relevansinya dalam konteks pastoral, khususnya bagi para calon guru Pendidikan Agama Katolik dan katekis.

Buku ini mengangkat empat belas tema utama dari Injil Yohanes, yang mencakup prinsip dasar inkarnasi, panggilan para murid pertama, mukjizat Yesus, serta pengajaran-Nya

sebagai terang dunia, roti hidup, dan gembala yang baik. Selain itu, buku ini juga mengupas momen-momen penting seperti peristiwa pembasuhan kaki para murid, doa Yesus bagi murid-murid-Nya, penyaliban, dan kebangkitan-Nya yang menjadi puncak pewartaan iman Kristiani.

Setiap tema dalam buku ini dibahas dengan lima pendekatan utama: makna dari sudut pandang pastoral, refleksi iman, implementasi dalam kehidupan, relevansi dengan dokumen Gereja, serta relevansi bagi calon guru Pendidikan Agama Katolik dan katekis. Pendekatan ini dimaksudkan agar pembaca tidak hanya memahami teks Injil secara akademis, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam tugas perutusan dan kehidupan sehari-hari.

Harapan kami, buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pegangan bagi para pendidik, katekis, serta siapa pun yang ingin mendalami Injil Yohanes dalam terang panggilan pastoral. Semoga buku ini membantu kita semakin memahami dan menghayati sabda Tuhan, sehingga hidup kita menjadi kesaksian nyata akan kasih dan kebenaran Kristus dalam dunia.

Selamat membaca dan mendalami firman Tuhan. Semoga Roh Kudus selalu menyertai kita dalam setiap langkah pewartaan dan pelayanan.

Pontianak, 1 Maret 2025  
Penulis

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag.



# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>TEMA 1 PRINSIP DASAR INKARNASI: FIRMAN MENJADI DAGING (YOHANES 1:1-18)</b> .....	<b>1</b>
❖ (1-5) Firman adalah Allah dan Sumber Kehidupan .....	1
❖ (6-8) Kesaksian Yohanes Pembaptis tentang Terang.....	2
❖ (9-13) Penerimaan dan Penolakan terhadap Firman .....	3
❖ (14-18) Firman Menjadi Manusia dan Penuh Kasih Karunia .....	4
❖ Makna Keseluruhan .....	5
❖ Refleksi Iman.....	5
❖ Implementasi dalam Kehidupan .....	6
❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....	8

❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	9
---	---

**TEMA 2 PANGGILAN PARA MURID PERTAMA**

<b>(YOHANES 1:35-51)</b> .....	<b>13</b>
❖ (35-39) Yohanes Pembaptis Menunjuk Yesus sebagai Anak Domba Allah .....	13
❖ (40-42) Andreas Membawa Simon Petrus kepada Yesus .....	14
❖ (43-46) Yesus Memanggil Filipus .....	15
❖ (47-51) Percakapan Yesus dengan Natanael .....	16
❖ Makna Keseluruhan .....	17
❖ Refleksi Iman.....	18
❖ Implementasi dalam Kehidupan .....	19
❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....	20
❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	22

**TEMA 3 Mukjizat Yesus: Air Menjadi Anggur di Kana**

<b>(Yohanes 2:1-12)</b> .....	<b>25</b>
❖ (1-5) Maria Meminta Yesus Melakukan Sesuatu .....	25
❖ (6-8) Yesus Mengubah Air Menjadi Anggur .....	26
❖ (9-10) Kepala Pesta Terkejut dengan Anggur Terbaik.....	27
❖ (11-12) Mukjizat Ini sebagai Tanda Pertama Kemuliaan Yesus .....	28
❖ Makna Keseluruhan .....	29
❖ Refleksi Iman.....	30
❖ Implementasi dalam Kehidupan .....	31
❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....	33
❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	34

**TEMA 4 PERCAKAPAN YESUS DENGAN NIKODEMUS:  
KELAHIRAN KEMBALI (YOHANES 3:1-21) ..... 37**

- ❖ (1-10) Yesus Mengajarkan tentang Kelahiran Kembali..... 37
- ❖ (11-15) Yesus Menjelaskan bahwa Iman adalah Jalan Menuju Kehidupan Kekal.....38
- ❖ (16-18) Allah Mengutus Yesus karena Kasih-Nya bagi Dunia .....39
- ❖ (19-21) Terang dan Kegelapan dalam Kehidupan Manusia ..... 40
- ❖ Makna Keseluruhan ..... 41
- ❖ Refleksi Iman.....42
- ❖ Implementasi dalam Kehidupan .....43
- ❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja ..... 44
- ❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis ..... 46

**TEMA 5 YESUS DAN PEREMPUAN SAMARIA AIR  
HIDUP (YOHANES 4:1-42).....49**

- ❖ (1-15) Yesus Menawarkan Air Hidup ..... 49
- ❖ (16-26) Yesus Menyatakan Diri-Nya sebagai Mesias .....50
- ❖ (27-38) Murid-Murid Yesus dan Tuaian Jiwa- Jiwa ..... 51
- ❖ (39-42) Orang Samaria Percaya kepada Yesus ....52
- ❖ Makna Keseluruhan ..... 53
- ❖ Refleksi Iman.....54
- ❖ Implementasi dalam Kehidupan ..... 55
- ❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....56
- ❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....58

<b>TEMA 6 YESUS SEBAGAI ROTI HIDUP (YOHANES 6:22-59)</b> .....	<b>61</b>
❖ (22-29) Yesus Mengajarkan tentang Makanan Rohani.....	61
❖ (30-40) Yesus adalah Roti Hidup yang Memberi Kehidupan Kekal.....	62
❖ (41-51) Yesus Datang dari Surga untuk Menyelamatkan Dunia .....	63
❖ (52-59) Makan Tubuh dan Minum Darah Yesus .....	64
❖ Makna Keseluruhan .....	65
❖ Refleksi Iman.....	65
❖ Implementasi dalam Kehidupan .....	66
❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....	68
❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	69
<b>TEMA 7 YESUS SEBAGAI TERANG DUNIA (YOHANES 8:12-20)</b> .....	<b>73</b>
❖ (12) Yesus Menyatakan Diri-Nya sebagai Terang Dunia .....	73
❖ (13-18) Yesus Berdebat dengan Orang Farisi.....	74
❖ (19-20) Siapa yang Mengenal Yesus, Mengenal Bapa .....	75
❖ Makna Keseluruhan .....	76
❖ Refleksi Iman.....	77
❖ Implementasi dalam Kehidupan .....	78
❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....	79
❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	81

## **TEMA 8 YESUS SEBAGAI GEMBALA YANG BAIK**

<b>(YOHANES 10:1-18) .....</b>	<b>83</b>
❖ (1-6) Yesus sebagai Pintu Domba .....	83
❖ (7-10) Yesus Datang untuk Memberikan Hidup Berkelimpahan .....	84
❖ (11-15) Yesus Menyerahkan Nyawa bagi Domba-Domba-Nya .....	85
❖ (16-18) Yesus Mempersatukan Semua Umat-Nya .....	86
❖ Makna Keseluruhan .....	87
❖ Refleksi Iman .....	88
❖ Implementasi dalam Kehidupan .....	89
❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....	90
❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	92

## **TEMA 9 YESUS MEMBANGKITKAN LAZARUS: KUASA ATAS KEMATIAN (YOHANES 11:1-44).....**

<b>95</b>	<b>95</b>
❖ (1-16) Yesus Mengetahui Kematian Lazarus dan Maksud-Nya .....	95
❖ (17-27) Yesus Menyatakan Diri sebagai Kebangkitan dan Hidup .....	96
❖ (28-37) Yesus Menangis Bersama Maria dan Orang-Orang yang Berduka .....	97
❖ (38-44) Yesus Membangkitkan Lazarus dari Kematian .....	98
❖ Makna Keseluruhan .....	99
❖ Refleksi Iman .....	100
❖ Implementasi dalam Kehidupan .....	101
❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....	102
❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	104

**TEMA 10 YESUS MEMBASUH KAKI MURID-MURID:  
TELADAN KERENDAHAN HATI (YOHANES 13:1-  
20) ..... 107**

- ❖ (1-5) Yesus Membasuh Kaki Murid-Murid-Nya ..... 107
- ❖ (6-11) Dialog dengan Petrus tentang Makna Penyucian ..... 108
- ❖ (12-17) Yesus Menegaskan bahwa Murid-Nya Harus Mengikuti Teladan-Nya ..... 109
- ❖ (18-20) Yesus Berbicara tentang Pengkhianatan yang Akan Terjadi ..... 110
- ❖ Makna Keseluruhan ..... 111
- ❖ Refleksi Iman ..... 112
- ❖ Implementasi dalam Kehidupan ..... 113
- ❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja ..... 115
- ❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis ..... 116

**TEMA 11 YESUS SEBAGAI POKOK ANGGUR DAN MURID SEBAGAI RANTING (YOHANES 15:1-17) ..... 119**

- ❖ (1-4) Yesus sebagai Pokok Anggur, Murid sebagai Ranting ..... 119
- ❖ (5-8) Tanpa Yesus, Manusia Tidak Dapat Berbuah ..... 120
- ❖ (9-13) Perintah untuk Tetap Tinggal dalam Kasih Yesus ..... 121
- ❖ (14-17) Murid-Murid sebagai Sahabat Yesus ..... 122
- ❖ Makna Keseluruhan ..... 123
- ❖ Refleksi Iman ..... 124
- ❖ Implementasi dalam Kehidupan ..... 124
- ❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja ..... 126

❖ Kaitan bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	128
--	-----

**TEMA 12 DOA YESUS BAGI MURID-MURID-NYA:  
KESATUAN DALAM KEBENARAN (YOHANES 17:1-  
26) ..... 131**

❖ (1-5) Yesus Berdoa agar Kemuliaan Allah Dinyatakan dalam Diri-Nya .....	131
❖ (6-12) Yesus Berdoa bagi Perlindungan Murid- Murid-Nya .....	132
❖ (13-19) Yesus Berdoa agar Murid-Murid Dikuduskan dalam Kebenaran .....	133
❖ (20-26) Yesus Berdoa bagi Kesatuan Semua Orang Percaya.....	134
❖ Makna Keseluruhan .....	135
❖ Refleksi Iman.....	136
❖ Implementasi dalam Kehidupan .....	136
❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....	138
❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	140

**TEMA 13 PENYALIBAN YESUS: PENGORBANAN BAGI  
DUNIA (YOHANES 19:16-37) .....143**

❖ (16-22) Yesus Disalib dengan Tulisan "Raja Orang Yahudi" .....	143
❖ (23-27) Yesus Menyerahkan Ibu-Nya kepada Yohanes .....	144
❖ (28-30) Yesus Berkata "Sudah Selesai" dan Menyerahkan Nyawa-Nya .....	145
❖ (31-37) Darah dan Air Keluar dari Lambung Yesus .....	146
❖ Makna Keseluruhan .....	147
❖ Refleksi Iman.....	148

❖ Implementasi dalam Kehidupan .....	148
❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....	150
❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	152
<b>TEMA 14 KEBANGKITAN YESUS: KEMENANGAN ATAS DOSA DAN MAUT (YOHANES 20:1-29) .....</b>	<b>155</b>
❖ (1-10) Kubur Kosong dan Kebingungan Murid- Murid .....	155
❖ (11-18) Yesus Menampakkan Diri kepada Maria Magdalena .....	156
❖ (19-23) Yesus Menampakkan Diri kepada Murid- Murid dan Memberi Roh Kudus .....	157
❖ (24-29) Yesus Menampakkan Diri kepada Tomas .....	158
❖ Makna Keseluruhan .....	159
❖ Refleksi Iman.....	160
❖ Implementasi dalam Kehidupan .....	160
❖ Relevansi dengan Dokumen Gereja .....	162
❖ Relevansi bagi Calon Guru Pendidikan Agama Katolik dan Katekis .....	164
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>167</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>169</b>

---

# Pengantar

Injil Yohanes merupakan salah satu dari empat Injil dalam Perjanjian Baru yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan Injil Sinoptik (Matius, Markus, dan Lukas). Berbeda dengan Injil lainnya yang lebih banyak menceritakan peristiwa dan ajaran Yesus secara kronologis, Injil Yohanes lebih menekankan aspek teologis dan simbolis. Injil ini menyoroti keilahian Yesus sebagai Sabda yang menjadi manusia dan datang ke dunia untuk membawa keselamatan. Yohanes menggunakan banyak bahasa simbolik seperti terang dan gelap, air hidup, dan roti hidup untuk menggambarkan peran Yesus dalam kehidupan manusia. Tujuan utama Injil ini adalah agar orang percaya bahwa Yesus adalah Mesias dan memperoleh hidup dalam nama-Nya (Yoh 20:31).

Struktur Injil Yohanes dapat dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu *Kitab Tanda* (Yoh 1-12) dan *Kitab Kemuliaan* (Yoh 13-21). *Kitab Tanda* berisi berbagai mukjizat yang dilakukan oleh Yesus, yang disebut sebagai "tanda" karena memiliki makna teologis yang lebih dalam. Mukjizat ini menunjukkan bahwa Yesus bukan hanya seorang nabi atau guru, tetapi Anak Allah yang memiliki kuasa atas kehidupan dan alam semesta. Sementara itu, *Kitab Kemuliaan* berfokus pada peristiwa Perjamuan Malam Terakhir, penderitaan, wafat, dan kebangkitan Yesus. Bagian ini menekankan bagaimana Yesus mempersiapkan para murid-Nya untuk

menerima Roh Kudus dan melanjutkan karya keselamatan setelah kebangkitan-Nya.

Salah satu aspek yang khas dalam Injil Yohanes adalah tujuh tanda atau mukjizat yang dipilih untuk menggambarkan identitas Yesus. Tanda-tanda tersebut adalah: mengubah air menjadi anggur di Kana (Yoh 2:1-11), menyembuhkan anak pegawai istana (Yoh 4:46-54), menyembuhkan orang lumpuh di kolam Betesda (Yoh 5:1-18), memberi makan lima ribu orang (Yoh 6:1-15), berjalan di atas air (Yoh 6:16-21), menyembuhkan orang buta sejak lahir (Yoh 9:1-41), dan membangkitkan Lazarus dari kematian (Yoh 11:1-44). Setiap mukjizat ini bukan hanya peristiwa ajaib, tetapi juga memiliki makna mendalam yang menunjukkan kuasa dan misi Yesus sebagai penyelamat dunia. Melalui tanda-tanda ini, Yohanes mengajak pembaca untuk melihat lebih dalam makna keselamatan yang dibawa oleh Kristus.

Selain mukjizat, Injil Yohanes juga dikenal dengan tujuh pernyataan "Aku adalah" yang digunakan Yesus untuk menggambarkan identitas-Nya. Pernyataan ini meliputi: "Akulah roti hidup" (Yoh 6:35), "Akulah terang dunia" (Yoh 8:12), "Akulah pintu bagi domba-domba itu" (Yoh 10:7), "Akulah gembala yang baik" (Yoh 10:11), "Akulah kebangkitan dan hidup" (Yoh 11:25), "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup" (Yoh 14:6), dan "Akulah pokok anggur yang benar" (Yoh 15:1). Ungkapan "Aku adalah" ini merujuk pada pernyataan diri Allah dalam Perjanjian Lama (Kel 3:14), yang menunjukkan bahwa Yesus adalah Allah yang hadir di tengah manusia. Dengan demikian, Yohanes menekankan bahwa Yesus bukan sekadar guru atau nabi, tetapi benar-benar memiliki keilahian yang sama dengan Allah Bapa.

Keunikan lain dalam Injil Yohanes adalah penekanan pada hubungan antara Yesus dan Allah Bapa. Yesus berulang kali menyatakan bahwa Ia datang dari Bapa dan melakukan kehendak-Nya di dunia. Dalam Yohanes 10:30, Yesus mengatakan, "Aku dan Bapa adalah satu," yang menunjukkan kesatuan hakiki antara diri-Nya dan Allah. Selain itu, dalam Doa Yesus di Yohanes 17, Yesus berdoa agar para murid-Nya juga dapat mengalami kesatuan dengan Bapa dan Anak. Melalui ajaran ini, Injil Yohanes mengajarkan bahwa keselamatan bukan hanya tentang menaati hukum agama, tetapi tentang memiliki hubungan yang mendalam dengan Allah melalui Yesus Kristus.

Injil Yohanes juga menyoroti pentingnya iman dalam memperoleh keselamatan. Yohanes 3:16 menjadi ayat kunci yang menegaskan bahwa Allah mengasihi dunia dan memberikan Anak-Nya untuk menyelamatkan manusia. Keselamatan dalam Injil Yohanes tidak bergantung pada usaha manusia semata, tetapi pada kepercayaan kepada Yesus sebagai Mesias. Yohanes menggambarkan bagaimana iman seseorang kepada Yesus mengubah hidupnya, seperti yang terlihat dalam percakapan Yesus dengan Nikodemus dan perempuan Samaria di sumur. Dengan demikian, Injil ini menekankan bahwa iman yang sejati membawa hidup yang kekal dan perubahan dalam hidup seseorang.

Selain itu, Roh Kudus diperkenalkan sebagai Penghibur, yang akan membimbing dan menguatkan para murid setelah Yesus naik ke surga. Dalam Yohanes 14:16-17, Yesus berjanji bahwa Roh Kudus akan tinggal di dalam orang percaya dan mengajarkan mereka segala sesuatu. Roh Kudus akan mengingatkan para murid akan ajaran Yesus dan memberi mereka keberanian dalam menghadapi tantangan dunia. Dengan demikian, Yohanes menekankan bahwa

kehadiran Roh Kudus adalah bagian penting dari kehidupan orang beriman. Roh Kudus bukan hanya penolong, tetapi juga sumber kebenaran dan kekuatan bagi Gereja.

Dalam kisah sengsara Yesus, Yohanes menampilkan gambaran yang lebih mendalam tentang penderitaan dan kemuliaan-Nya. Yohanes menyoroti bahwa Yesus secara sadar menyerahkan diri-Nya untuk disalibkan, bukan sebagai korban, tetapi sebagai Raja yang menjalankan kehendak Bapa. Di kayu salib, Yesus berkata, "Sudah selesai" (Yoh 19:30), yang menandakan bahwa karya keselamatan-Nya telah digenapi. Yohanes juga mencatat bahwa darah dan air mengalir dari lambung Yesus, yang secara simbolis melambangkan Ekaristi dan Baptisan. Dalam Injil ini, salib menjadi tanda kemenangan kasih Allah bagi umat manusia.

Kebangkitan Yesus dalam Injil Yohanes menegaskan bahwa hidup kekal bukan sekadar janji, tetapi kenyataan bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Yohanes mencatat bahwa Yesus menampakkan diri pertama kali kepada Maria Magdalena, yang menjadi saksi utama kebangkitan-Nya. Yesus juga menampakkan diri kepada para murid dan memberikan mereka damai sejahtera serta mengutus mereka untuk melanjutkan karya-Nya. Peristiwa ini menunjukkan bahwa kebangkitan Yesus membawa pembaruan dan harapan bagi dunia. Melalui kebangkitan, Injil Yohanes menegaskan bahwa iman kepada Yesus memberikan kehidupan yang sejati dan kekal.

Secara keseluruhan, Injil Yohanes adalah Injil yang sangat mendalam dan teologis, yang menekankan keilahian Yesus, hubungan-Nya dengan Bapa, serta pentingnya iman untuk memperoleh hidup kekal. Dengan menggunakan simbol-simbol seperti terang, air hidup, dan roti hidup, Yohanes mengajak pembaca untuk mengenal Yesus lebih

dalam. Setiap tanda dan ajaran yang dicatat dalam Injil ini memiliki makna yang memperlihatkan bahwa Yesus adalah sumber keselamatan. Selain itu, peran Roh Kudus juga menjadi pusat perhatian, yang menegaskan bahwa kehidupan iman terus berlanjut melalui bimbingan-Nya. Oleh karena itu, Injil Yohanes tidak hanya memberikan kesaksian tentang Yesus, tetapi juga mengajak setiap orang untuk mengalami hidup dalam iman kepada-Nya





# Daftar Pustaka

1. Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab Deuterokanonika*.
2. Konsili Vatikan II. *Dei Verbum: Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi*.
3. Paus Fransiskus. *Evangelii Gaudium: Sukacita Injil*.
4. Konsili Vatikan II. *Lumen Gentium: Konstitusi Dogmatis tentang Gereja*.
5. Konsili Vatikan II. *Sacrosanctum Concilium: Konstitusi tentang Liturgi Suci*.
6. Paus Benediktus XVI. *Deus Caritas Est: Ensiklik tentang Kasih Kristiani*.
7. Paus Benediktus XVI. *Spe Salvi: Ensiklik tentang Harapan Kristiani*.
8. Paus Yohanes Paulus II. *Christifideles Laici: Nasihat Apostolik tentang Peran Awam dalam Hidup dan Misi Gereja*.
9. Konsili Vatikan II. *Unitatis Redintegratio: Dekrit tentang Ekumenisme*.
10. Konsili Vatikan II. *Gaudium et Spes: Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini*.



# Profil Penulis

---

## YOHANES CHANDRA KURNIA SAPUTRA

---

Lahir di Madiun pada 15 April 1991. Sejak muda, ia memiliki ketertarikan yang besar terhadap pendidikan agama, khususnya dalam bidang pastoral. Ketertarikannya tersebut membawanya menempuh pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang, di mana ia menyelesaikan studi Strata 1 (S1) dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik pada tahun 2014. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 2 (S2) dalam bidang Pastoral di institusi yang sama dan berhasil meraih gelarnya pada tahun 2017.



Saat ini, Yohanes Chandra Kurnia Saputra berprofesi sebagai dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) di bawah naungan

Kementerian Agama, dengan tugas mengajar di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Sebagai akademisi, ia memiliki dedikasi yang tinggi dalam bidang pendidikan dan pastoral, serta terus berusaha mengembangkan ilmu dan wawasan bagi para mahasiswa yang ia bimbing.

Selain mengajar, ia juga aktif dalam dunia penelitian dan publikasi ilmiah. Berbagai hasil penelitian yang ia lakukan telah diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA, dengan fokus utama pada tema pastoral dan pendidikan agama Katolik. Melalui tulisan-tulisannya, ia berupaya memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pastoral dan pendidikan agama, terutama dalam konteks Gereja Katolik di Indonesia.

Sebagai seorang akademisi yang berfokus pada pastoral, Yohanes Chandra Kurnia Saputra memiliki minat yang besar terhadap berbagai isu yang berkaitan dengan pelayanan pastoral di tengah masyarakat, dinamika iman dalam kehidupan umat, serta strategi pendidikan agama yang relevan dengan perkembangan zaman. Ia meyakini bahwa pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral peserta didik, sehingga pendekatan yang digunakan harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan umat.

Dengan pengalaman dan kompetensi yang dimilikinya, Yohanes Chandra Kurnia Saputra terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam dunia akademik, baik melalui pengajaran, penelitian, maupun penulisan ilmiah. Melalui buku dan karya-karyanya, ia berharap dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi pembaca, terutama dalam memahami serta mengembangkan pendidikan agama dan pastoral di Indonesia.

Buku **"INJIL YOHANES: Sumber Inspirasi Pastoral"** menyajikan refleksi mendalam mengenai pesan-pesan utama dalam Injil Yohanes dan relevansinya dalam kehidupan pastoral. Dengan pendekatan simbolis dan reflektif, Injil Yohanes menghadirkan ajaran Yesus yang penuh makna bagi umat beriman. Buku ini membahas empat belas tema utama yang mencakup berbagai peristiwa penting dalam pelayanan Yesus, seperti inkarnasi, panggilan murid, mukjizat, dan pengajaran-Nya sebagai roti hidup serta terang dunia. Selain itu, buku ini juga menyoroti aspek-aspek kehidupan Yesus yang menginspirasi kehidupan iman, seperti doa-Nya bagi para murid, penyaliban, dan kebangkitan-Nya. Melalui pendekatan ini, pembaca diajak untuk lebih memahami dan menghayati kehadiran Kristus dalam hidup sehari-hari.

Setiap tema dalam buku ini dikupas melalui lima pendekatan utama, yaitu makna dari sudut pandang pastoral, refleksi iman, implementasi dalam kehidupan, relevansi dengan dokumen Gereja, serta relevansi bagi calon guru Pendidikan Agama Katolik dan katekis. Pendekatan ini memungkinkan pembaca untuk menggali lebih dalam pesan-pesan Injil Yohanes dan menghubungkannya dengan tugas perutusan dalam konteks pastoral. Dengan gaya bahasa yang sistematis dan reflektif, buku ini menjadi sumber inspirasi bagi mereka yang ingin memperkaya wawasan iman dan pelayanan pastoral. Setiap bab diperkaya dengan renungan serta ajakan untuk menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, buku ini sangat relevan bagi para pendidik agama, katekis, serta umat yang ingin mendalami Injil Yohanes secara lebih mendalam.

Buku ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi siapa saja yang ingin menjadikan Injil Yohanes sebagai sumber inspirasi dalam kehidupan pastoral dan pewartaan iman. Dengan mengaitkan ajaran Injil dengan dokumen Gereja, buku ini memperkuat pemahaman akan misi Kristiani dalam dunia modern. Setiap refleksi yang dihadirkan mengajak pembaca untuk semakin mengenal dan mencintai Kristus, serta mengaplikasikan nilai-nilai Injili dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, buku ini juga menjadi panduan yang berguna bagi calon guru Pendidikan Agama Katolik dan katekis dalam menyampaikan ajaran iman dengan lebih kontekstual dan bermakna. Semoga buku ini menjadi sarana pembelajaran dan pertumbuhan iman yang membawa manfaat bagi banyak orang.



PENERBIT KBM INDONESIA  
Anggota IKAPI  
0813 5751 7526 / 0353 3234 874  
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

 @penerbitbukujogja

 @penerbit.kbm

